

ABSTRAK

Perusahaan seringkali kurang memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja padahal ini sangat penting karena terjadinya kecelakaan kerja ataupun sakit akibat kerja dapat merugikan perusahaan secara materi maupun non materi, non materi ini seperti proses produksi yang terhenti, cacat akibat kecelakaan kerja, sakit dan lain sebagainya. Oleh karena itu untuk mengurangi terjadinya kecelakaan maka perusahaan perlu memperbaiki kondisi lingkungan kerja, memperhatikan aspek keergonomisan metode kerja, serta sistem keselamatan kerja yang baik.

Melalui pengamatan langsung, kuesioner, wawancara terhadap karyawan diketahui adanya beberapa kondisi lingkungan yang tidak baik seperti panas, bising, lantai licin dan berdebu. Beberapa orang karyawan terlihat tidak disiplin dalam memakai pakaian kerja dan alat pelindung yang telah disediakan perusahaan. Fasilitas tanda peringatan bahaya, sepatu sol karet, alat penutup hidung dan mulut masih belum disediakan sehingga dapat berakibat terjadinya kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja.

Oleh karena itu perlu dilakukan beberapa perbaikan terhadap kondisi lingkungan kerja dan keselamatan kerja yang ada, diantaranya melalui pemasangan tanda-tanda peringatan bahaya pada daerah yang rawan terjadi kecelakaan kerja, peningkatan penggunaan alat-alat pelindung kerja dan meningkatkan pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan. Perlu juga dirancang alat bantu kerja yang ergonomis. Alat-alat bantu yang diusulkan berupa gerobak bahan jadi, meja mesin potong, dan meja bahan baku. Alat-alat bantu yang diimplementasikan adalah meja mesin potong dan meja bahan baku.

Dari hasil implementasi, terjadi penurunan tingkat kecelakaan kerja dan kelelahan, yang dapat dilihat dari kuesioner setelah implementasi. Hasil dari wawancara kecelakaan kerja menunjukkan adanya penurunan tingkat kecelakaan kerja rata-rata sebesar 66,10% dari kondisi awal. Sedangkan, hasil dari kuesioner body map menunjukkan adanya penurunan tingkat kelelahan rata-rata sebesar 57,69% dari kondisi awal.